

Pengembangan Website Responsif Menggunakan Framework Bootstrap

Muhammad Risyad Fadilah¹, Uus Firdaus²

¹Universitas Djuanda, i.2210148@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, uus.firdaus@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website sebuah perusahaan dengan memanfaatkan framework Bootstrap melalui Content Delivery Network (CDN). Pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan tampilan dan fungsionalitas website yang sebelumnya dinilai kurang optimal, terutama dalam hal responsivitas di perangkat mobile. Dengan memanfaatkan berbagai komponen Bootstrap seperti navbar, button, carousel, dan card, penelitian ini berhasil menciptakan tampilan yang lebih modern, responsif, dan mudah diakses oleh pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan Bootstrap mampu meningkatkan kualitas antarmuka dan mempercepat proses pengembangan website secara signifikan. Website baru yang dihasilkan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi navigasi (Arista & Firmansyah, 2022; Perdana et al., 2024).

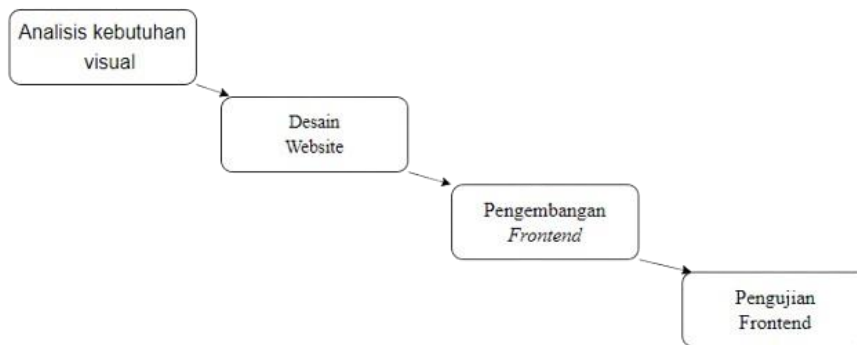
Kata Kunci: Website, Bootstrap, Framework, Pengembangan Frontend, Responsif

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, kehadiran website yang responsif dan fungsional menjadi salah satu kebutuhan utama bagi perusahaan. Website yang tidak responsif dapat mengakibatkan penurunan pengalaman pengguna, terutama dalam hal akses melalui perangkat mobile. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan ulang terhadap website perusahaan untuk memperbaiki tampilan dan fungsionalitasnya. Bootstrap dipilih sebagai framework pengembangan website karena kemampuannya dalam membuat desain yang konsisten dan responsif (Arista & Firmansyah, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website perusahaan dengan menggunakan Bootstrap melalui CDN, serta mengevaluasi penerapan fitur-fitur utama Bootstrap pada desain dan fungsionalitas website.

METODE PENELITIAN



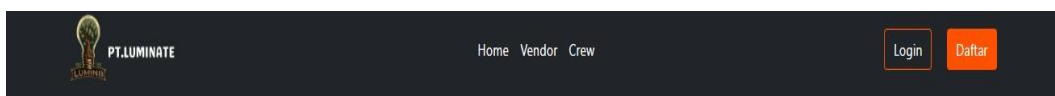
Gambar 1 Metode Waterfall

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall, yang mencakup beberapa tahap: analisis kebutuhan, desain, pengembangan frontend, dan pengujian (Perdana et al., 2024). Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan wawancara dengan pihak perusahaan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan terkait pengembangan website. Desain website dibuat menggunakan Figma sebelum diterapkan pada pengembangan frontend menggunakan Visual Studio Code sebagai platform pengembangan. Penggunaan framework Bootstrap dilakukan melalui CDN untuk mempermudah pengelolaan dan mempercepat pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan website dilakukan dengan menerapkan beberapa fitur utama Bootstrap, antara lain:

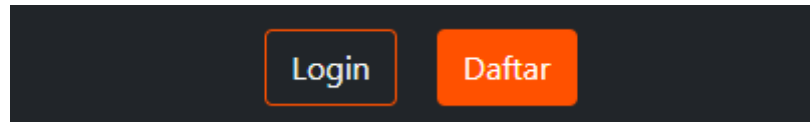
1. Navbar



Gambar 2 Navbar

Digunakan sebagai menu navigasi utama yang memungkinkan pengguna berpindah antar halaman dengan mudah. Fitur ini sangat membantu dalam menciptakan struktur navigasi yang jelas dan mudah digunakan.

2. Button



Gambar 3 Button

Elemen interaktif yang memudahkan pengguna untuk melakukan tindakan seperti mengirim formulir atau melakukan navigasi ke halaman lainnya.

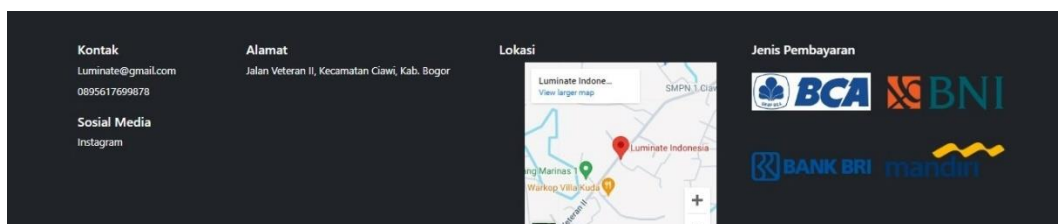
3. Carousel



Gambar 4 Carousel

Digunakan untuk menampilkan konten dalam format slider yang menarik, terutama dalam menampilkan gambar atau informasi yang bergulir.

4. Card



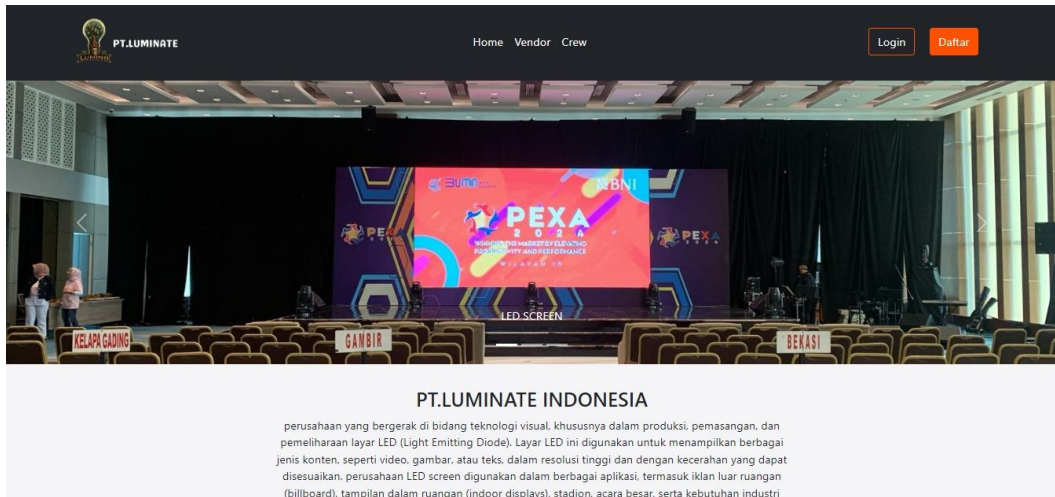
Gambar 5 Card

Komponen yang menampilkan informasi dalam bentuk blok terpisah, seperti produk atau layanan perusahaan.

Pengujian dilakukan pada berbagai perangkat untuk memastikan responsivitas desain. Hasilnya menunjukkan bahwa website yang dikembangkan memiliki desain yang lebih modern, mudah diakses di berbagai perangkat, dan memiliki fungsionalitas yang lebih baik dibandingkan dengan versi sebelumnya. Penggunaan

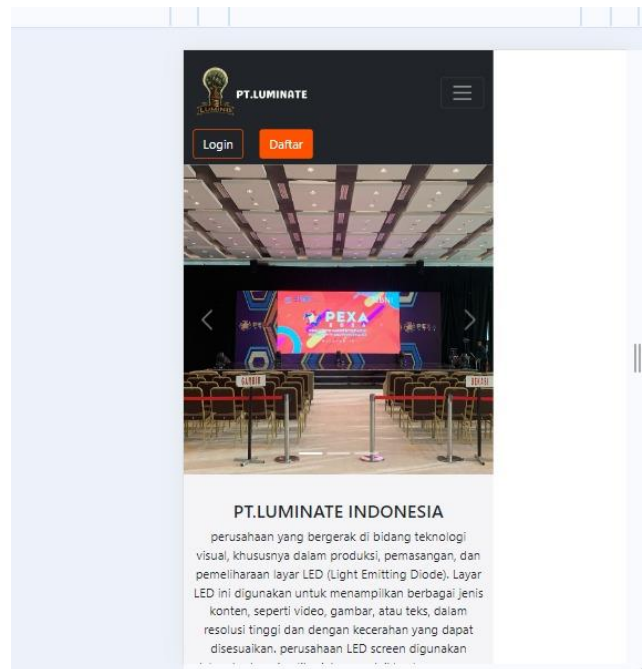
Bootstrap melalui CDN terbukti efektif dalam mempercepat pengembangan dan memastikan pembaruan framework yang cepat dan stabil (Santoso, 2019). Berikut adalah Perbedaan Tampilan Website dari Dekstop dan Mobile:

1. Dekstop



Gambar 6 Tampilan Web pada Dekstop

2. Mobile



Gambar 7 Tampilan Web pada Mobile

KESIMPULAN

Penggunaan Bootstrap melalui CDN memberikan dampak signifikan pada desain dan fungsionalitas website perusahaan. Fitur-fitur seperti navbar, button, carousel, dan card berhasil meningkatkan interaksi pengguna dan navigasi website. Pengembangan dengan Bootstrap juga mempercepat proses pengembangan dan menghasilkan website yang responsif serta user-friendly. Untuk pengembangan di masa mendatang, disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi pengguna secara rutin dan mempertimbangkan penambahan fitur interaktif guna meningkatkan pengalaman pengguna.

REFERENSI

- Arista, N., & Firmansyah, F. (2022). *Bootstrap: Framework Pengembangan Website Responsif*.
- Perdana, W., et al. (2024). *Metode Waterfall dalam Pengembangan Frontend Website*.
- Santoso, A. (2019). *Manfaat Penggunaan CDN dalam Pengembangan Web*.